

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak semua peserta didik mampu mencapai prestasi akademik sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki. Penyebab peserta didik yang tidak mampu mencapai prestasi akademik bukan hanya karena intelegensi semata. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademi peserta didik, diantaranya kapasitas intelektual, konsep diri akademik, motivasi belajar. Menurut Pudjijogyanti (2005) ternyata banyak peserta didik yang mengalami kegagalan dalam pelajaran bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan oleh adanya perasaan tidak mampu untuk melakukan tugas.

Menurut Monks (2009) mengemukakan pencapaian prestasi rendah yang diraih oleh seorang peserta didik tidak disebabkan oleh faktor intelektual semata, akan tetapi juga disebabkan oleh ketakutan akan gagal dalam meraih prestasi yang diharapkan. Ketakutan akan gagal disebabkan oleh keraguan yang menyebabkan kapasitas intelektual sepenuhnya bekerja. Tuntutan dan harapan terhadap peserta didik tersebut akan membentuk konsep diri dalam diri peserta didik yang nantinya akan berpengaruh pada motivasi belajar yang dapat menentukan pencapaian prestasi belajar.

Dilihat dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya disiplin dan faktor

psikologis (konsep diri, motivasi), dalam hal ini lebih dikhususkan ke konsep diri (Andrie, 2013).

Berdasar data yang diperoleh dari Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah melalui telepon ternyata beberapa siswa yang memiliki prestasi yang rendah yaitu kurang lebih 25 %. Berdasarkan hasil pernyataan guru BK secara khusus pada siswa SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan tengah, masih banyak siswa yang kurang konsep diri dan motivasi belajarnya dilihat dari masih adanya siswa yang sewaktu guru memberikan materi pelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidur di belakang kelas, berbuat gaduh dan lain sebagainya. Apabila tidak ada guru yang mengajar di saat jam pelajaran berlangsung, para siswa tersebut akan berada di luar kelas dan membuat kegaduhan, sehingga mengganggu proses belajar kelas lain.

Jadi konsep diri serta motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa sangat penting karena dengan konsep diri serta motivasi yang tinggi akan memudahkan siswa belajar secara teratur dan terarah, namun berdasar hasil observasi secara umum dapat dilihat bahwa konsep diri yang dimiliki beberapa siswa masih memperlihatkan konsep diri yang rendah contohnya memiliki perasaan tidak mampu memahami diri sendiri, rendah diri, siswa tersebut jadi minder bergaul, kurangnya interaksi di sekolah dan lain-lain (Andrie, 2013).

Dengan adanya fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh konsep diri dengan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Adakah pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan konsep diri siswa
- b. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa
- c. Mendeskripsikan prestasi siswa
- d. Menganalisis pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa
- e. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa
- f. Menganalisis pengaruh konsep diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris pengaruh konsep diri dengan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.

2. Manfaat praktis

a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi masyarakat khususnya pentingnya konsep diri dengan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.

b. Institusi pendidikan

Tambahan informasi pada institusi pendidikan untuk juga memperhatikan konsep diri dengan motivasi belajar dengan tujuan mampu meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.

c. Siswa atau pelajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya konsep diri dalam meningkatkan motivasi instrinsik terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Sampit Kalimantan Tengah.

d. Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan memperkaya pengetahuan sebagai peran perawat peneliti dan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sekalipun penelitian tersebut merupakan replikasi penelitian sebelumnya. Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi persamaan penelitian sebelumnya yang sangat relevan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukannya.

1. Andrie Prasetyo, (2013) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Penelitian menggunakan metode survey dengan populasi berjumlah 111 orang, teknik sampling dengan *simple random sampling* dan didapat sampel 84 orang. Teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK

Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,112 < 3,954$); tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,181 < 3,954$); (6) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan kedisiplinan secara bersama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,573 < 3,954$). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan prestasi belajar serta sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak mengamati kedisiplinan, waktu, dan tempat.

2. Erna Widyawati, (2009) dengan judul “Analisis Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Pelajar”.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Analisis data menggunakan skala likert, analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, regresi linier sederhana, uji f, uji t, dan analisis diskriminan. Berdasarkan analisis regresi sederhana menyatakan bahwa secara keseluruhan pada uji F dan uji T variabel dinyatakan signifikan. Maka berdasarkan kondisi demikian terjadi peningkatan pada konsep diri pelajar. Hasil analisis diskriminan sebesar 63,6% berada di atas 50% menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara konsep diri dan motivasi belajar pelajar. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan motivasi

belajar serta sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak mengamati prestasi belajar, waktu, dan tempat.

3. Bima Setiadi Putra, (2012) dengan judul "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas I dan II SMA Santo Lukas Penginjil I Jakarta".. Penelitian ini dilakukan di SMA Santo Lukas Penginjil I, subjek penelitian adalah siswa kelas I dan II SMA Santo Lukas Penginjil I dengan jumlah partisipan sebanyak 35 siswa, alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri ialah *Tennessee Self Concept Scale* yang dikembangkan oleh Fitts, reabilitasnya sebesar 0,884. Sedangkan untuk prestasi akademik peneliti memakai nilai rapor semester akhir. Metode yang digunakan untuk menguji korelasi adalah *Pearson Product Moment*. Didapat nilai r sebesar -0,01 dan p sebesar 0,956 dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan prestasi belajar serta sama-sama menggunakan regresi linear berganda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak mengamati prestasi belajar, waktu, dan tempat dan analisis data menggunakan *Pearson Product Moment*.